

ABSTRAK

Anisa Kumala Dewi. 2019. “Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Bertanya pada Program Acara AFD *Now* di Stasiun Televisi CNN Indonesia”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur bertanya dan strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara pada acara AFD *Now*.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian campuran yang menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini merupakan tuturan pertanyaan yang digunakan pembawa acara pada program acara AFD *Now* di stasiun televisi CNN Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) mengidentifikasi data yang ditemukan sesuai dengan format yang telah disediakan; (2) mengklasifikasikan data tersebut ke dalam tindak tutur bertanya berdasarkan jenisnya; (3) mendeskripsikan tindak tutur bertanya berdasarkan strategi bertutur yang digunakan; (4) menarik simpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, terdapat 5 jenis tindak tutur bertanya, yaitu (1) tindak tutur bertanya yang meminta jawaban *ya/tidak* atau *ya/bukan*; (2) tindak tutur bertanya yang meminta keterangan mengenai unsur kalimat; (3) tindak tutur bertanya yang meminta alasan; (4) tindak tutur bertanya yang meminta pendapat; dan (5) tindak tutur bertanya yang meminta jawaban menguatkan. Tindak tutur bertanya yang paling sering digunakan adalah tindak tutur bertanya yang meminta jawaban *ya/tidak* atau *ya/bukan* sebanyak 49 atau 36% data dari 136 data. Penggunaan tindak tutur bertanya tersebut mengandung maksud bahwa pembawa acara cenderung berusaha mendapatkan informasi secara total dari mitra tuturnya. *Kedua*, terdapat 4 jenis strategi bertutur yaitu (1) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi; (2) strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif; (3) strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif; (4) strategi bertutur secara samar-samar. Di antara empat strategi bertutur tersebut, yang paling sering digunakan adalah strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, yaitu sebanyak 71 atau 51,1% dari 139 data. Penggunaan strategi bertutur tersebut mengandung maksud bahwa pembawa acara cenderung membangun kesantunan tindak tuturnya dengan menilai positif mitra tuturnya dan membangun kebersamaan dengan mitra tuturnya. *Ketiga*, pembawa acara tidak menggunakan strategi bertutur dalam hati atau diam karena program acara AFD *Now* adalah dialog lisan interaktif antara pembawa acara dengan narasumber.